

**Pemanfaatan Daun Rambusa (*Passiflora foetida*) Untuk  
Meningkatkan Kesehatan Ikan Di Desa Pematang Panjang  
Kabupaten Sruyan**

***Utilization of Rambusa Leaves (*Passiflora foetida*) to Improve Fish Health  
in Pematang Panjang Village, Sruyan Regency***

**Sri Herlina<sup>1</sup>, Nurlaili Dini<sup>2</sup>, Muhmad Indara<sup>3</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Budidaya Ikan Politeknik Seruyan

<sup>2,3)</sup> Mahasiswa Program Studi Budidaya Ikan Politeknik Seruyan

Jl. A.Yani Kuala Pembuang II, Seruyan Hilir Kalimantan Tengah, 74215

\*Corresponding author: herlinasri55@gmail.com

Diterima: 2 Desember 2022 Disetujui : 28 Desember 2022

**ABSTRAK**

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan memberikan informasi kepada para pembudidaya ikan di Desa Pematang Panjang dalam meningkatkan kesehatan ikan budidaya tentang cara mengolah dan penggunaan bahan alami (daun rambusa) untuk meningkatkan kesehatan ikan dan pencegahan penyakit ikan. Metode yang di gunakan adalah survey dan kunjungan langsung ke petani ikan di lanjutkan dengan penyuluhan dan memberikan pelatihan cara pembuatan bubuk daun rambusa. Hasil dari kegiatan yang dilakukan menunjukkan 90% peserta memahami materi yang diberikan, hal ini tampak dari respon pertanyaan dan keinginan dari petani ikan untuk mempraktekan pengetahuan tersebut.

**Kata Kunci** : Daun rambusa, kesehatan ikan, pakan, penyuluhan.

**ABSTRACT**

This community service aims to provide information to fish farmers in Pematang Panjang Village in improving the health of cultivated fish on how to process and use natural ingredients (rambosa leaves) to improve fish health and prevent fish disease. The method used is surveys and direct visits to fish farmers followed by counseling and providing training on how to make rambutan leaf extract. The results of the activities carried out showed that 90% of the participants understood the material provided, this was evident from the responses to questions and the desire from fish farmers to put this knowledge into practice.

**Keywords**: Rambusa leaves, fish health, feed, counseling.

**PENDAHULUAN**

Desa Pematang Panjang, merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Sruyan

Propinsi Kalimantan Tengah. Merupakan Desa yang pengembangan usaha budidaya ikan. Budidaya ikan yang sedang di

kembangkan adalah ikan nila (*Oreocromis nilaticus*) dengan metode pemeliharaan pada keramba jaring apung. Alasan pemilihan komoditas ikan nila dikarenakan laju pertumbuhan dan perkembangbiakan yang cepat (Khairuman dan Amri, 2008). Selain itu ikan nila memiliki prospek pemasaran yang cukup tinggi di Desa Pematang Panjang.

Salah satu kendala dalam usaha pengembangan budidaya ikan nila adalah terjadinya adanya kematian selama pemeliharaan dan serangan penyakit ikan pada ikan budidaya. Berkembangnya penyakit ikan dalam proses budidaya ikan pada dasarnya disebabkan terjadinya ketidak seimbangan interaksi faktor lingkungan, mikroba air dan ikan ( Afrianto, *dkk*, 1992), ketidak seimbangan ini dapat di sebabkan perubahan kualitas air menjadi buruk sehingga mikroba patogen berkembang dalam air dan menyerang ikan budidaya (Kordi, 2009). Selama ini penanganan terhadap serangan penyakit ikan dan meningkatkan kesehatan ikan pada umumnya dilakukan dengan pemberian antibiotik dan bahan kimia. Akan tetapi, penggunaan antibiotik dapat menimbulkan efek samping bagi patogen itu sendiri maupun terhadap ikan yang dipelihara (Mulia, 2012). Pemberian antibiotik secara terus menerus dengan dosis yang kurang tepat, akan menimbulkan masalah baru yaitu meningkatnya resistensi mikroorganisme terhadap bahan tersebut. Selain itu, residu dari antibiotik dapat mencemari lingkungan perairan yang mengakibatkan kualitas air menjadi turun dan manusia yang mengkonsumsinya (Almedras, 2004).

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, perlu adanya alternatif bahan alami yang lebih aman yang dapat digunakan dalam peningkatan kesehatan ikan dan pencegahan penyakit. Salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan tumbuhan alami yang

bersifat anti parasit, anti jamur, anti bakteri dan anti viral, juga bergungsi sebagai imonostimulan untuk ikan.

Beberapa keuntungan menggunakan tumbuhan alami antara lain relatif lebih aman, muda diperoleh, murah, tidak menimbulkan resistensi dan relatif tidak berbahaya terhadap lingkungan sekitarnya serta dapat di produksi oleh petani ikan sendiri. Selain itu juga jika digunakan dalam jangka panjang efek samping atau resiko kesehatan yang di hasilkan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan antibiotik dan bahan kimia. Kurangnya informasi dan minim pengetahuna petani ikan di Desa Pematang Panjang mengenai pemanfaatan bahan alami yang dapat di gunakan dalam peningkatan kesehatan ikan dan pencegahan penyakit ikan serta kurangnya pengetahuan petani ikan tentang cara penggunaan tanaman alami.

Salah satu tumbuhan alami yang dapat digunakan dalam penanganan peyakit ikan adalah Daun Rambusa (*Passiflora foetida*). Daun dan buah rambusa mengandung berbagai nutrisi antara lain kalium, natrium, kalsium, flavonoid, dan kandungan zat besi yang tinggi. Buah rambusa dapat digunakan sebagai sumber antioksidan dan rambusa juga kaya vitamin C dan serat (Irawati, 2020) dalam Rahmadani, *dkk* 2021. Dari permasalahan tersebut, maka dapat terlihat bahwa kurangnya informasi dan pengetahuan petani ikan mengenai bahan alami yang dapat digunakan dalam meningkatkan kesehatan ikan dan penanganan penyakit.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi kepada para pembudidaya ikan di Desa Pematang Panjang tentang cara mengolah dan penggunaan bahan alami (daun rambusa) untuk meningkatkan kesehatan ikan dan mengobati pencegahan penyakit ikan yang dicampurkan dengan pakan.

### METODE

- a. Suvey lapangan dan kunjungan ke petani ikan nila (*Oreochromis niloticus*).
- b. Penyuluhan ke petani ikan mengenai cara meningkatkan sekehatan ikan dengan bahan alami dampak negatif dan cara pembuatan tepung daun rambusa yang dicampur pada pakan ikan kepada petani ikan nila.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terbagi dalam 2 tahapan berupa kegiatan sosialisasi dan kegiatan pelatihan pembuatan serbuk duan rambusa yang di campurkan pada pakan buatan ikan.

- a. Penyuluhan ke petani ikan mengenai cara meningkatkan kesehatan ikan dan praktek cara pembuatan tepung daun rambusa yang di campur pada pakan ikan.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dengan pembudidaya ikan.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di tempat pembudidaya ikan terlebih untuk memberikan informasi mengenai cara meningkatkan kesehatan ikan dan cara menggunakan bahan alami sebagai peningkatan kesehatan ikan dan pencegahan penyakit ikan. Salah satunya dengan menggunakan daun rambusa yang banyak terdapat di Kabupaten Seruyan.

Setelah kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pembuatan tepung daun rambusa yang dicampurkan pada pakan.

- b. Kegiatan pelatihan pembuatan tepung daun rambusa yang di campur pada pakan.

Pelatihan pembuatan pakan dengan campuran tepung Daun Rambusa dengan cara mengambil sebanyak 500 gram tepung daun rambusa, dan ditambahkan dengan beberapa bahan baku pakan kemudian dihaluskan dengan menggunakan mesin penggilingan pakan. Pakan yang dicampurkan dengan tepung daun rambusa berfungsi sebagai peningkat kesehatan ikan dan pencegahan penyakit pada ikan.



Gambar 2. Proses pengilingan pakan yang dicampurkan dengan tepung daun rambusa.

### KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan telah berhasil dan berjalan dengan baik, yaitu memberikan informasi kepada petani ikan nila di Desa Pematang Panjang mengenai cara meningkatkan kesehatan ikan dan pencegahan penyakit ikan menggunakan bahan alami. Hasil dari kegiatan yang dilakukan menunjukkan 90% peserta

memahami materi yang diberikan, hal ini tampak dari respon pertanyaan dan keinginan dari petani ikan untuk mempraktekan pengetahuan tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E., Liviawaty, E. 1992. Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan. Kanasius. Yogyakarta.
- Alderman, DJ. 2004. Control of *Oomycetes* pathogen in aquaculture In Salmon *Saprolegniasis*. Muller GJ. Editor. Bonevalle Power administrasion, Porland.
- Fakhrizal, A., Rahmaniah, E., Inayah, T. 2010. Pengaruh Ekstrak Bawang Putih Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Mortalitas Kutu Ikan (*Argulus* Sp.) Yang Menginfeksi Ikan Mas Koki (*Carassius Auratus* Linn). Jurusan Budidaya Perairan, Universitas Lambung.
- Haryati, A., Grandiosa, R., Dwi, I., Santika, A. 2012. Uji Efektivitas Daun Pepaya (*Carica papaya*) Untuk Pengobatan Infeksi Bakteri *Aeormonas hydrophila* Pada Ikan Mas Koki (*Carasius auratus*). Jurnal Perikanan dan Kelautan 3(3): 20132020.
- Irawati, H. 2020. Analisis Mineral Kalium, Kalsium, Natrium, Dan Magnesium Pada Daun Dan Buah Rambusa (*Passiflora foetida* L) Secara Spektrofotometri Serapan Atom. Skripsi. Universitas Sumatra Utara.
- Kordi, G.2009. *Budidaya Perairan*. Penerbit PT Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Kairuman, K. 2008. Buku Pintar Budidaya Ikan Konsumsi . Jakarta : Penerbit PT Agromedia Pustaka.
- Lengka, K., Manoppo, H., Magdalena. 2013. Peningkatan Respon Imun Non Spesik Ikan Mas (*Cyprinus carpio* L) melalui Pemberian Bawang Putih. *Jurnal Budidaya Perairan*,1(2): 21-28.
- Rahmadani,S., Herlina, S. 2021. Fermentasi Ekstrak Daun Rambusa (*Passiflora Foetida* L) pada Pakan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Benih Ikan Papuyu (*Anabas testudineus*). *Jurnal Ilmu Hewani Tropika* 10 (2) 41-45.